BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh dari masyarakat.[81] Yakni penulis melakukan penelitian dengan cara menemui informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian yaitu tiga keluarga yang melakukan praktik penundaan pembagian harta warisan yang mengarah kepada kasus *munasakhah* (kewarisan turun temurun).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di Desa Harus ini terdapat kasus penundaan pembagian harta warisan yang mengarah kepada kasus *munasakhah* (kewarisan turun temurun). Maksudnya, harta warisan belum sempat dibagikan kepada ahli warisnya, tetapi mereka sudah meninggal dunia. Sehingga harta warisan beralih kepada ahli waris selanjutnya.

[81] Yulianto Achmad Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 154.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah tiga keluarga yang melakukan praktik penundaan pembagian harta warisan di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah. Tiap keluarga hanya dapat diwawancarai satu ahli waris karena tidak adanya ahli waris di Desa Harus. Penulis mengambil subjek dengan menentukan kriteria sebagai berikut:
    a. Melakukan praktik penundaan pembagian harta warisan secara turun temurun *(munasakhah)*.
    b. Bertempat tinggal di Desa Harus.
    c. Bersedia memberikan informasi yang digali dalam permasalahan.
2. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah
    a. Praktik penundaan pembagian harta warisan di Desa harus Kecamatan Amuntai Tengah.
    b. Faktor-faktor yang menyebabkan penundaan pembagian harta warisan di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah

D. Data Dan Sumber Data

1. Da.ta yang akan digali dalam penelitian ini adalah:
    a. Identitas diri ahli waris yang meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, hubungan dengan pewaris, dan alamat.
    b. Data tentang praktik penundaan pembagian harta warisan di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

c. Faktor-faktor yang menyebabkan penundaan pembagian harta warisan di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[82] Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan, yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu salah satu ahli waris, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang mengetahui tentang praktik penundaan pembagian harta warisan di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi, yakni pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Macam-macam obsevasi dikategorikan ke dalam:
   a. Observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti apabila ia sendiri terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek yang di observasi.
   b. Observasi non partisipasi, yakni apabila peneliti melakukan observasi, tetapi ia sendiri tidak melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

[82]Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), 129.

c. Observasi sistematis, yakni apabila observer telah menyiapkan kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan diobservasi.
d. Observasi eksperimen, yakni apabila observasi yang dilakukan terhadap keadaan yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan yang diuji cobakan.[83]

Dapat diartikan obsevasi merupakan bentuk kegiatan pengumpulan data ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial.[84] Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi non partisipasi dan sistematis.

2. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.[85] Di sini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dengan teknik ini penulis melakukan percakapan dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Deskripsi yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.

---

[83] Rifa'I Abu Bakar, *pengantar metodologi penelitian,* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 90.

[84] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Citapustaka Media, 2017), 114.

[85] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik",* ... 129.

2. Editing yaitu penulis mengoreksi kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukannya data yang belum lengkap.
3. Matriks, yaitu menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.
4. Tabel, yaitu sejumlah data-data informasi yang biasanya kata-kata atau maupun bilangan ysng tersusun dengan garis pembatas.

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.[86] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu[87]

1. *Data reduction (reduksi data)* berarti penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi penulis.
2. *Data display (penyajian data),* yaitu penulis menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif.
3. *Conclusion drawing/verification,* yaitu penulis menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka prosedur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu:

---

[86] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *"Dasar Metodologi Penelitian",* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 120.

[87] Sugiyono, "*Mitode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D",* (Bandung: Alfabetas, 2008), 246.

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian berkonsultasi dengan salah satu Tim Biro Skripsi terkait permasalahan pada tanggal 4 November 2021, kemudian berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing terkait permasalahan pada tanggal 6 November 2021 yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah desain operasional proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah untuk disidangkan. Setelah Biro Skripsi menyatakan bahwa proposal diterima dengan bersyarat pada tanggal 2 Februari 2022, kemudian perbaikan dan pada tanggal 17 Februari 2022 keluar SPJ dari Tim Biro Skripsi dan pada tanggal 21 April 2022 dilaksanakan seminar proposal. Setelah seminar dilakukan perbaikan lagi.

2. Tahap Pengumpulan data

   Dalam tahap ini penulis mengajukan permohonan pembuatan izin surat riset kepada mikwa syariah pada tanggal 9 September 2022 dengan waktu satu bulan sejak tanggal 13 September-13 Oktober 2022 dengan mendatangi kantor Desa Harus untuk mengkonfirmasi dan mencari informasi dari kepala Desa Harus terkait keluarga yang melakukan praktik penundaan. Setelah mendapat informasi Penulis terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam tahap ini penulis mengadakan wawancara dengan para informan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis

   yaitu mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, dan menyusunnya dalam bentuk skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan koreksi.

4. Tahap Perbaikan dan Penyempurnaan

   Skripsi yang telah dikoreksi oleh pembimbing dan asisten pembimbing, serta menggandakannya untuk siap dimunaqasyahkan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah diadakan munaqasyah, diadakan lagi revisi untuk memperbaiki koreksi dari Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.